



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

ANALISIS STRATEGI HOME INDUSTRI PENGRAJIN KAIN TAPIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN KOMERING PUTIH LAMPUNG TENGAH

Tati Santia¹, Nedi Hendri², Ana Septiani³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

tatilagi137@gmail.com¹ nedi_hendri@yahoo.com² anaseptiani137@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of Home Industry Strategies for Tapis Fabric Craftsmen in Improving Family Economic Welfare in Komering Putih Village, Central Lampung. This study uses qualitative research. Data obtained from the results of interviews and documentation observations. The technique used is data analysis in three steps, namely, data collection, data reduction, and data presentation. The results of this study indicate that the strategy in the home industry of filter cloth craftsmen uses a marketing strategy with sales through offline and online media. The income in the home industry of this filter cloth craftsman continues to increase every month because orders for filter cloth always increase.

Keywords: Strategy, income and economic welfare of the family.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Strategi *Home Industry* Pengrajin Kain Tapis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Komering Putih Lampung Tengah Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan analisa data dalam tiga langkah yaitu, Pengumpulan data, Reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi di *home industry* pengrajin kain tapis ini menggunakan strategi pemasaran dengan penjualan melalui media offline dan online. Pendapatan dihome industry pengrajin kain tapis ini setiap bulannya terus mengalami peningkatan dikarenakan pesanan kain tapis selalu meningkat.

Kata Kunci : Strategi, Pendapatan Dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

PENDAHULUAN

Kabupaten lampung tengah adalah wilayah yang ada di gunung sugih, Dan kelurahannya yaitu komering putih adalah sebuah kelurahan dilampung tengah, masyarakat di kelurahan komering putih adalah masyarakat yang bersuku lampung, Dimana lebih di banyak agama yang dianut islam masyarakat komering putih kebanyakan orang asli wilayah tersebut, Bukan masyarakat pindahan, Komering putih rata-rata mata pencarian mereka adalah petani, mayoritas penduduk asli lampung yang berada di kelurahan komering putih tersebut. (<https://sejarah/lampungtenengah>)

Lampung merupakan negara yang sangat kaya atas warisan kearifan lokal dalam bidang seni budaya, Lampung juga memiliki banyak sekali budaya dan bahasa Lampung yang dipakai oleh masyarakat Lampung sehari-hari, Jawa ada batik dan di Sumatera ulos dan Sumatera ada tenun maka di Lampung akan ada kain tapis. Selain tapis Lampung juga banyak budaya seperti acara adat istiadat seperti gawi pada masyarakat Lampung pepadun (fachruddin54.blogspot.com)

Kain tapis juga bisa ini dipakai dalam prosesi pernikahan atau acara adat tradisi Lampung seperti gawi dan juga bisa digunakan oleh ibu-ibu untuk menghadiri pesta perkawinan, Kain tapis dibuat dengan tekang bukan menggunakan mesin oleh karena itu kain tapis Lampung masih diproduksi hingga sekarang. Kain tapis merupakan kerajinan tangan pada zaman dahulu, Masyarakat Lampung sudah banyak yang memakai kain tapis dalam segala hal acara kain tapis yang berbentuk sarung dan memakai benang emas kuning plintir merupakan keindahan yang perlu dilestarikan dalam keindahan kain tapis itu sendiri, Kain tapis ini menggunakan benang perak dan benang emas kuning plintir dengan sistem (badanbahasa.kemdikbud)

Terdapat beberapa kendala selain keahlian dibutuhkan modal kerja awal yakni bahan baku yang nilainya bervariasi tergantung kualitas benang yang di beli pembuatan kain tapis di antara lama cenderung sekitar 1 bulan tergantung kerumitan motif yang dibuat dan butuh kesabaran yang tinggi untuk membuat selembar kain tapis, pengrajin harus menunggu sebab harga kain tapis mesti sebanding beban kerja yang ditanggung pengrajin (pengembangan-industri-kreatif-kaintapis-terganjal-modal)

LANDASAN TEORI

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan yang digunakan perusahaan atau suatu usaha yang menggunakan analisis SWOT tersebut. Analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan *strengths* (kekuatan), *opportunities* (peluang), *weaknesses* (kelemahan), dan *threats* (ancaman) proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. dengan demikian *strategic planner* (Perencana Strategis) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (Kekuatan, Peluang, Kelemahan, dan Ancaman) dalam kondisi aktual saat ini Hal ini disebut dengan analisis situasi.

Strategi

Strategi adalah dimana usaha tersebut memiliki tujuan dalam suatu usahanya nya dan berpikir bagaimana usaha tersebut dapat berkembang dan dapat menemus pasar internasional, jadi strategi itu adalah tujuan dalam mencapai suatu usaha tersebut. Home Industri kain tapis menggunakan strategi pemasaran dalam menjalankan usaha dan juga digunakan oleh usaha-usaha barang atau jasa secara berkesinambungan untuk menembus pasar internasional.

1. *Product* (Produk) adalah barang yang sudah jadi dan siap dipasarkan dan sudah dapat dibeli oleh masyarakat.
2. *Price* (Harga) adalah harga yang ditentukan oleh pemilik ketika pelanggan membeli sesuatu barang.
3. *Place* (Tempa) adalah dimana, semakin strategis tempat usaha kita maka akan lebih nyaman tempat usaha kita maka akan membuat konsumen mudah untuk menemukan tempat usaha tersebut.
4. *Promotion* (Promosi) adalah dimana usaha tersebut melakukan promosi untuk semua pelanggan agar usaha tersebut dapat berkembang dan berjalan dengan yang diharapkan pemilik
5. *People* (Orang) faktor ini sangat penting bagi perusahaan atau usaha rumahan karena banyak usaha-usaha yang mencari seseorang yang mempunyai skill dalam usaha tersebut seperti : pengrajin kain tapis yang mempunyai yang sudah ahli dalam pekerjaan tersebut dan dapat berkomunikasi dengan konsumen dengan baik.
6. *Process* (Proses) proses ini adalah cara pembuatan bahan dasar untuk menjadi bahan jadi dimana produk tersebut siap dipasarkan didalam home industri ini ada beberapa pengrajin kain tapis home industry yang memberikan fasilitas dimana konsumen bisa melihat proses pengerjaan kain tapis tersebut.

Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah dimana sekelompok orang dalam segi ekonomi fisik dll sudah dapat mensejahterakan kehidupan mereka maka dapat di katakan sejahtera suatu kelompok tersebut. Masyarakat Indonesia mendefinisikan bahwa sejahtera yaitu dimana mereka perekonomiannya mengalami stabil dan tidak ada masalah dalam kehidupan masyarakat tersebut dan sudah dijelaskan maka masyarakat tersebut sudah sejahtera Kesejahteraan Ekonomi adalah dimana suatu kelompok atau keluarga sudah dapat mencukupi kebutuhan baik ekonomi maupun papan, sandang, maka kehidupan suatu kelompok dapat sejahtera dan makmur.

Ukuran Kesejahteraan

Bryant (1990) menyatakan bahwa organisasi ekonomi analisis perilaku ekonomi rumah tangga (orang yang bertempat tinggal dalam atap yang sama dan pengelolaan keuangan yang sama, serta terdiri dari keluarga). Kajian organisasi ekonomi dalam keluarga menggunakan *demand* terhadap barang strategis sebagai indikator kesejahteraan.

Seseorang yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki kesejahteraan yang rendah kurangnya kemampuan dapat berarti kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga kurang sejahtera. Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan karena lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan (Sianipar, 1999).

Kain Tapis

Kain tapis di pakai dalam prosesi pernikahan yaitu wanita yang ingin menikah diwajibkan memakai kain tapis yang adat istiadat sudah ada dimasyarakat Lampung, Kain tapis ini di buat tradisional atau ori yaitu (*tekang*) bukan menggunakan mesin oleh karena itu kain tapis Lampung masih diproduksi hingga sekarang. Kain tapis adalah kerajinan tangan yang telah ada sejak zaman dahulu pada masyarakat Lampung, Kain tapis adalah pakaian para wanita yang ingin menikah atau dirumah wanita tersebut memiliki acara yaitu gawi, Kain tapis hanya berupa penutup bagian dada para wanita dan penari upacara adat atau pesta pernikahan, Kini kain tapis menjadi busana yang aplikatif dan unik. Kain tapis ini menggunakan benang putih dan benang kuning emas plintir dengan sistem (*ngambak*). Kain tapis adalah pakaian jaman dahulu yang masih digunakan hingga saat ini, sekarang kain tapis banyak digunakan oleh para pejabat dan juga bukan masyarakat Lampung saja yang memakai kain tapis tetapi sudah banyak sekali yang menggunakan kain tapis diberbagai acara.

Pengrajin

Menurut pendapat brainly.co.id pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan dengan alat tradisional atau orang tersebut memiliki bakat menyulam atau menyahit. Pengrajin atau artisan (bahasa Prancis : *artisan*, bahasa Italia : *artigiano*) adalah pekerja terampil yang menghasilkan atau membuat barang-barang kerajinan yang masih ori atau tradisional atau orang yang mempunyai keterampilan berkaian dengan kerajinan tertentu, seperti kelompok pengrajin kain tapis khas Lampung.

Ekonomi Keluarga

Keluarga dapat di katakan Adalah dimana seseorang atau kepala keluarga mempunyai hubungan yang erat untuk melakukan yang terbaik bagi keluarganya baik dalam segi ekonomi dan keuangan dalam suatu keluarga. Dan bisa memberikan yang terbaik bagi keluarga maupun didalam masyarakat sekitarnya. Status Keluarga Dalam Perekonomian Adalah dimana seseorang atau kepala keluarga mempunyai hubungan yang erat untuk melakukan yang terbaik bagi keluarganya baik dalam segi ekonomi dan keuangan dalam suatu keluarga.

Aspek-Aspek Dalam Ekonomi Keluarga

Diatas penulis telah menyinggung tentang kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda didalam bermasyarakat terdapat beberapa lapisan ekonomi yang berbeda yaitu :

1. Ekonomi Keluarga Mampu, suatu kenyataan yang tidak bisa disangkal lagi bahwa ekonomi merupakan factor yang menentukan perilaku seseorang didalam masyarakat dan juga lingkungannya. Didalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan

ekonomi keluarga mampu dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga lemah akhirnya menyebabkan perbedaan keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

2. Status Ekonomi Keluarga Sedang adalah dimana suatu masyarakat ekonomi sedang ini dapat hidup ditengah-tengah masyarakat miskin dan kaya dan mereka juga hidupnya tidak berlebihan dalam kehidupan sehari-hari atau dinamakan seimbang.
3. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu adalah dimana suatu masyarakat mengalami kemiskinan dan tidak mampu membiayai kehidupan sehari-hari mereka yang berasal dari kampung atau daerah perdesaan terpencil.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah langkah yang di miliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah di dapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain : prosedur dan langkah-langkah yang harus di tempuh, Waktu penelitian, Sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut di peroleh dan selanjutnya diolah dan analisis.

Jenis Penelitian

Metode ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat atau dengan kata lain, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan, Yaitu melakukan observasi pendekatan ini digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan home industry pengrajin kain tapis dikomering putih lampung tengah. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Nasir, Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, Suatu objek, Suatu set kondisi, Suatu sistem, Pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan yang saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi home industry pengrajin tapis dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi usaha home industry pengrajin kain tapis dikelurahan komering putih, Jln padang ratu, Gunung sugih lampung tengah Rt/Rw : 001/001, Kode pos 34161

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dihome industry pengrajin kain tapis di kelurahan komering putih lampung tengah dikarenakan usaha home industry ini sudah jarang sekali ditemukan khususnya didesa-desa karena proses pembuatan masih menggunakan alat tradisional khas lampung yaitu (tekang) kain tapis ini membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 2-3 bulan tergantung dari motif yang konsumen pesan ditempat Pengrajin dan pendapatan tertinggi yaitu ibu masmunah (Pemilik).

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan/dimulai selama 3 bulan yaitu pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan di home industry pengrajin kain tapis dan diakhiri pada pengambilan data.

Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau uraian, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam metode pengumpulan data misalnya Wawancara, Analisis Dokumen, Diskusi terfokus, atau Observasi bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman suara.

Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti dia merupakan keterangan-keterangan tentang sesuatu hal.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan misalnya narasumber atau informasi (Farida,2014). Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara langsung dengan ibu masmunah sebagai pemilik home industry kain tapis dan ibu mandha sebagai pengrajin kain tapis dikelurahan komering putih lampung tengah agar dapat memperoleh data yang akurat.
2. Data Sekunder Merupakan sumber data tambahan yang diambil secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain (Farida,2014) Data sekunder penelitian ini adalah rekapitulasi pendapatan home industry kain tapis dikelurahan komering putih lampung tengah yang diperoleh dari dokumen-dokumen bagian.

Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan, Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber Data Teoritik: Hal-hal yang bersifat teoritik, Penulis mengambil dari buku-buku dan dokumen yang ada relevansinya dengan pembahasan yang berhubungan dengan skripsi ini.
2. Sumber Data Empirik: Sumber data empiric diperoleh dari berbagai informan yang ada dilokasi penelitian yaitu, Pemilik home industry pengrajin kain tapis sebagai subyek yang diteliti, Pemilik dan pengrajin kain tapis.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data dari home industry pengrajin kain tapis dapat diperoleh dengan penelitian yang telah di tentukan teknil pengumpulan data yang sesuai.

1. Interview atau wawancara adalah Wawancara yang dilakukan langsung oleh orang yang ingin diwawancarai minimal 2 orang untuk mendapatkan informasi yang akurat. Teknik wawancara Terstruktur. (*Unstructured Interview*) dalam bentuk pertanyaan tertutup sebagai satu teknik pengumpulan data selain itu untuk melengkapi data wawancara juga dilakukan tidak terstruktur ini didasarkan pada metode penelitian yang dipakai oleh peneliti sangat tergantung pada pemahaman peneliti dan data informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. wawancara dalam penelitian ini, dilakukan terhadap pemilik kain tapis (Ibu masmunah) dan pengrajin kain tapis
2. Teknik Observasi : Metode Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek pembuatan kain tapis dan proses pembuatan kain tapis dan peneliti dapat melihat secara langsung dari kegiatan menjual kain tapis tersebut yang dilakukan oleh Home Industry Pengrajin Kain Tapis Di kelurahan Komering Putih Lampung Tengah.
3. Dokumentasi : sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Data dokumentasi didapat dari pemilik pengrajin kain tapis dan pengrajin kain tapis di kelurahan komering putih lampung tengah.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi pembersihan dan emodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data :

Data ini di kumpulkan sebanyak-banyaknya dan dilakukan dengan cara mewawancarai kepada informan yang telah ditetapkan, Seperti Observasi, Dan dari dokumen.

2. Reduksi Data :

yaitu sebagian proses pemutusan perhatian pada penyederhanaan, Pengabstrakan, Dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data pada lapangan.

3. Penyajian Data :

Menurut Sugiyono (2012) "Data penyajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian".

PEMBAHASAN

1. Strategi Pemasaran Di Home Industri Pengrajin Kain Tapis

Menurut Ibu Masmunah selaku pemilik home industri pengrajin kain tapis dikelurahan komering putih lampung tengah usaha tersebut didirikan pada tahun 2012 usaha tersebut adalah usaha turun temurun dari keluarga ibu masmunah, Menurut Ibu Masmunah selaku pemilik dan Menurut Ibu Mandha Selaku Pengrajin kain tapis, Strategi yang diterapkan agar usaha kain tapis ini menjadi unggul dari para pesaing yaitu : dengan memprioritaskan kualitas bahan yang digunakan dari usaha home industri kain tapis seperti : proses pemilihan benang dengan teliti dan fokus dalam kerapihan menjahitkain tapis dan juga usaha home industri ini menggunakan strategi pemasaran secara offline dan online dalam penjualan.

Kesimpulan : Strategi penjualan yang digunakan di usaha home industri kain tapis ini adalah strategi pemasaran yaitu dengan penjualan melalui offline maupun media online tidak hanya memasarkan secara offline yaitu dari mulut ke mulut. Tapi juga secara online seperti melalui media sosial yang dimiliki home industry seperti Instagram, Facebook, Whatshap dan Line. Promosi dan pemasaran yang dilakukan home industri terkait dengan usaha kerajinan sulam tangan yaitu tapis lampung yang menjual berbagai jenis kerajinan yang berbahan dasar tapis lampung. Dalam menerapkan sistem penjualan online dan offline di era pandemi saat ini ataupun tidak, home industri tidak ada kendala sama sekali dikarenakan pandemi atau tidaknya, Maka penjualan setiap bulan dan pemesanan kain tapis selalu meningkat penghasilan, Di karenakan kain tapis adalah kain yang indah dan mewah bisa di pakai diacara apapun dan juga sudah banyak digunakan oleh kalangan atas maupun bawah karena kain tapis tersebut adalah kain tapis khas lampung dan kita sebagai warga lampung maka kita harus melestarikan kain tapis .

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. home industri kain tapis menggunakan strategi pemasaran karena yang pertama menentukan target market, kedua membuat produk kain tapis, ketiga melakukan promosi sesuai target market, keempat memanfaatkan pemasaran online seperti : Instagram, Facebook, Whatshap.

Hasil wawancara pengrajin dan pemilik kain tapis proses pembuatan kain tapis ini di mulai dari proses pemilihan bahan kain tapis yang diinginkan dan memilih benang perak atau benang emas plintir sesuai yang diinginkan konsumen, lalu pembuatan motif yang diinginkan konsumen dan selanjutnya proses pembuatan kain tapis yang masih menggunakan alat tradisional/ori yaitu (*tekang*). Pemilik dan pengrajin home industri kain Tapis menggunakan strategi pemasaran yaitu dengan penjualan melalui offline maupun media online tidak hanya memasarkan secara offline yaitu dari mulut ke mulut. Tapi juga secara online seperti melalui media sosial yang dimiliki home industry seperti Instagram, Facebook, Whatshap dan Line. promosi dan pemasaran yang dilakukan home industry terkait dengan usaha kerajinan sulam tangan yaitu tapis lampung yang menjual berbagai jenis kerajinan yang berbahan dasar tapis lampung.

2. Bagaimana Pendapatan Di Home Industri Kain Tapis

Menurut Ibu Masmunah selaku pemilik home industri dan Menurut Ibu Mandha Selaku pengrajin kain tapis dikelurahan komering putih lampung tengah setiap bulannya usaha home industri pengrajin kain tapis ini mengalami peningkatan penghasilan setiap bulannya di bulan januari 2020 penghasilannya Rp.3.310.000 dibulan desember 2020 penghasilannya sebesar Rp.9.000.000

Kesimpulan : Pendapatan di usaha home industri kain tapis ini setiap bulannya mengalami peningkatan, Dikarenakan pesanan kain tapis setiap bulannya mengalami peningkatan pesanan kain tapis maka penghasilan setiap bulan mengalami kenaikan setiap bulannya.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto,2000).

Seluruh pengrajin home industri merupakan penduduk asli kabupaten komering putih mulanya penduduk kelurahan komering putih bekerja sebagai petani dan juga penjual sayur di pasar dengan adanya usaha home industri kain tapis di kelurahan komering putih bisa membantu perekonomian khususnya untuk para ibu-ibu yang tidak mempunyai penghasilan dan tidak bekerja usaha home industri kain tapis ini pengrajin sudah terampil menjahit atau membuat kain tapis, Jadi yang bekerja di home industri ini harus mempunyai keahlian dalam menjahit.

Pemilik home industri kain tapis bisa menghasilkan 8 tapis-15 produk kerajinan dari kain tapis setiap bulannya dan tergantung dari motif sulit atau tidaknya maka akan cepat selesai kain tapis tersebut dalam sebulan home industri kain tapis bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp.3.310.000 - Rp.9.000.000

3. Bagaimana Cara Usaha Home Industry Pengrajin Kain Tapis Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Menurut Ibu Masmunah selaku pemilik home industry dan Menurut Ibu Mandha Selaku pengrajin kain tapis di kelurahan komering putih lampung tengah Usaha home industry pengrajin kain tapis ini merupakan salah satu usaha yang bisa memenuhi dan menutupi kekurangan dalam kebutuhan sehari-hari dan dapat menambah penghasilan bagi pemilik dan juga pengrajin dengan adanya usaha kain tapis tersebut maka dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga dan terpenuhinya segala kebut Kesimpulan : Kesejahteraan Ekonomi Keluarga dalam usaha home industry kain tapis ini dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi Keluarga diusaha home industry pengrajin kain tapis di kelurahan komering putih ini sangat baik dikarena pendapatan yang diperoleh dari usaha kain tapis ini setiap bulannya mengalami peningkatan dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka mendapatkan penghasilan dan tabungan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga untuk para pengrajin dan juga bagi pemilik kenyatannya usaha home industry pengrajin kain tapis ini berpotensi untuk bergerak kearah ekonomi dimana usaha tersebut adalah mata pencarian satu-satunya bagi pemilik.

Kesejahteraan ekonomi keluarga dimana perekonomian dalam keluarga mengalami stabilnya keuangan dalam suatu keluarga dan terciptanya keharmonisan pendidikan dan tercukupinya kebutuhan sehari-harinya keluarga maka itu bisa di katakan keluarga tersebut sudah sejahtera.

Hasil penelitian secara umum peneliti mendapatkan gambaran bahwa Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluargadi usaha home industry pengrajin kain tapis di kelurahan komering putihini sangat baik dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan khususnya untuk ibu-ibu yang tidak mempunyai penghasilan dan juga tidak bekerja. Sehingga mereka mendapatkan pendapatan dan tabungan yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menutupi kekekurangan kebutuhan sehari-hari untuk para pengrajin dan pemilik home industry kain tapis kenyataannya adalah usaha home industry pengrajin kain tapis ini yang berpotensi untuk bergerak ke arah ekonomi, dimana usaha tersebut adalah mata pencarian satu-satunya untuk para pengrajin dan pemilik.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Strategi di home industry pengrajin kain tapis ini menggunakan strategi pemasaran yaitu dengan penjualan melalui offline yaitu dari mulut ke mulut tetapi juga secara online seperti media sosial yang dimiliki home industry seperti Instagram, Facebook, Whatshap dan Line.
2. Pendapatan di usaha home industry kain tapis ini setiap bulannya mengalami peningkatan, dikarenakan pesanan kain tapis setiap bulannya meningkat.

3. Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di usaha home industry pengrajin kain tapis di kelurahan komering putih lampung tengah ini sangat baik dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga. Sehingga mereka mempunyai penghasilan dan tabungan dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga. kenyatannya usaha home industry pengrajin kain tapis ini berpotensi untuk bergerak kearah ekonomi dimana usaha tersebut adalah mata pencarian satu-satunya bagi pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 1994. Pembangunan Keluarga Sejahtera di Indonesia Berdasarkan UU No.10 Tahun 1992 dan GBHN tahun 1993. Jakarta : Kantor Menteri Kependudukan/BKKBN.
- Bryant, 2000, Organisasi Ekonomi Analisis Prilaku Ekonomi Rumah Tangga. Indonesia, Jakarta Barat
- Fahrona, Fitria, Nur, 2019, Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Di Home Industry Tempe Bendul Merisi Surabaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Studi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah* ISSN 2615-2924 Volume 1 (2017) Universitas Islam Negri Sunan Ampel.
- Feldman, Allan. 2000, Fenomena Empirik Ekonomi Kesejahteraan Penulis Mahasiswa Magister Administrasi Publik UGM Yogyakarta.
- Fred, David R. 2011, Strategic Management Manajemen Strategi Konsep. Edisi 12, Salemba Empat. Indonesia, Jakarta
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://lili.staff.uns.ac.id/budaya-lampung/> diakses tanggal 25 desember 2020 jam 19.30 wib
- <http://wisatalampung.com>, <http://id.wikipedia.org>, <http://arthaliwa.wordpress.com/wisatalampung/> Diakses tanggal 26 desember 2020 jam 1.30 wib
- <http://www.visitlampung2009.com/dunia-lampung/> Diakses tanggal 24 desember 2020 jam 21.30 wib
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa : Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.